

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA MALANG



2020



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA MALANG



<https://malang.go.id>
2020

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA MALANG 2020

ISBN: -

Nomor Publikasi: 35730.2016

Katalog: 4101002.3573

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xii + 115 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Malang

Desain Kover oleh:

freepik.com (dimodifikasi oleh Badan Pusat Statistik Kota Malang)

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Kota Malang

Pencetak:

Sumber Ilustrasi:

Fly Over Arjosari Kota Malang (*Picture Taken by **Octacatic***)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Drs. Sunaryo, M.Si.

Penyunting:

Ir. Ernawaty, MM.

Penulis:

Satria Candra Wibawa, A.Md.

Pengolah Data:

Satria Candra Wibawa, A.Md.

Pembuat Infografis:

Satria Candra Wibawa, A.Md.

<https://malangkota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Salah satu survei yang dilakukan BPS adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas dilakukan secara periodik setiap enam bulan sekali (semesteran) dengan jumlah sampel yang berbeda. Adapun Susenas semester 1 digunakan untuk menghitung indikator kesejahteraan sampai dengan level kabupaten/kota, sedangkan Susenas semester 2 hanya digunakan untuk menghitung indikator kesejahteraan sampai dengan level provinsi. Melalui Susenas dapat diperoleh data terkait aspek kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, konsumsi rumah tangga dan kondisi sosial ekonomi rumah tangga tersebut.

Data hasil Susenas tersebut kami rangkum dalam Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Malang 2020. Publikasi ini merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kota Malang yang bersumber dari Susenas. Data yang disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi.

Dengan diterbitkannya buku ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat, baik itu pemerintah, kalangan akademisi maupun pelaku usaha. Apresiasi dan ucapan terimakasih yang setinggi tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi, mulai dari pelaksanaan survei sampai dengan diterbitkannya buku ini.

Malang, Desember 2020
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG**



Drs. SUNARYO, M.Si.

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Singkatan	xi
Bab 1. Pendahuluan.....	1
Bab 2. Kependudukan.....	7
Bab 3. Pendidikan	17
Bab 4. Kesehatan, Fertilitas, dan KB.....	27
Bab 5. Perumahan	41
Bab 6. Lain-lain	51
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran	59
Bab 8. Rokok Kota Malang.....	67
Lampiran.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2020	15
Tabel 2.6	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020	16
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020	23
Tabel 3.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2020.....	24
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020	25
Tabel 4.1	Angka Kesakitan Menurut Karakteristik, 2020.....	31
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Karakteristik, 2020	32
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu Menurut Karakteristik, 2020	33
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Karakteristik, 2020	34
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020	35
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) Menurut Karakteristik, 2020.....	36
Tabel 4.7	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2020.....	37

Tabel 4.8	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2020	38
Tabel 4.9	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020	39
Tabel 4.10	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2020	40
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020	45
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020	46
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020	47
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020	48
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020.....	49
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020	55
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020	56
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020	57
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Aset, 2020.....	58
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020	63
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020	64
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 8.1	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang di Kota Malang Menurut Jenis Kelamin, 2019-2020.....	70
Gambar 8.2	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Elektrik di Kota Malang Menurut Jenis Kelamin, 2019-2020	71
Gambar 8.3	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Tembakau di Kota Malang Menurut Jenis Kelamin, 2019-2020.....	71
Gambar 8.4	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Elektrik dan Tembakau di Kota Malang Menurut Jenis Kelamin, 2019-2020	72
Gambar 8.5	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok di Kota Malang Menurut Kelompok Umur, 2019-2020.....	73
Gambar 8.6	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Elektrik di Kota Malang Menurut Kelompok Umur, 2019-2020.....	74
Gambar 8.7	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Tembakau di Kota Malang Menurut Kelompok Umur, 2019-2020.....	74
Gambar 8.8	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Elektrik dan Tembakau di Kota Malang Menurut Kelompok Umur, 2019-2020	75
Gambar 8.9	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Gangguan Sakit, 2019-2020 ...	76
Gambar 8.10	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Elektrik yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Gangguan Sakit, 2019-2020	77
Gambar 8.11	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Tembakau yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Gangguan Sakit, 2019-2020	77
Gambar 8.12	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Elektrik dan Tembakau yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Gangguan Sakit, 2019-2020	78
Gambar 8.13	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok yang Mengalami Keluhan Kesehatan Menurut Jenis Rokok, 2019-2020 .	78
Gambar 8.14	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Gangguan Sakit Menurut Jenis Rokok, 2019-2020	79

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
KB	:	Keluarga Berencana

BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	:	<i>Air Conditioner</i>
BBM	:	Blackberry Messenger
HP	:	<i>Handphone</i>
KKS	:	Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	:	Kartu Perlindungan Sosial
PC	:	<i>Personal Computer</i>
PHK	:	Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	:	Program Indonesia Pintar
PKH	:	Program Keluarga Harapan
BPNT	:	Bantuan Pangan Non Tunai

PENDAHULUAN

1

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Tahun 2020 dilaksanakan 2 kali, yaitu pada
Bulan Maret dan Bulan September

Jumlah Sampel
Susenas Maret di
Kota Malang
sebanyak 830
Rumahtangga



Jumlah Sampel
Susenas
September di
Kota Malang
sebanyak 190
Rumahtangga



KEPENDUDUKAN

KESEHATAN

PENDIDIKAN



Data Hasil
Susenas
2020

PERUMAHAN

DATA KETERANGAN
RUMAH TANGGA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Selain itu pada tahun 2020, jumlah sampel Susenas Maret ditingkatkan menjadi 345.000 rumah tangga.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah, kemampuan membaca dan menulis, APS, APK, serta APM untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita, serta perilaku merokok untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun bukan makanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai Relative Standard Error (RSE) yang dicantumkan dalam lampiran.

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kota/kabupaten.

Data dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Jenis kelamin
- b. Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20 % penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- c. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 1. Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 2. SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 1. SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 2. SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- d. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 1. Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 2. SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.

- ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 1. SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 2. SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/MAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Pada lampiran publikasi, disajikan pula angka estimasi *sampling error* yang menunjukkan besarnya kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *sampling error* tersebut berhubungan dengan presisi dari suatu angka estimasi. Pada umumnya, hal tersebut dinyatakan dengan besarnya *Relatif Standar Error* (RSE) yang merupakan rasio dari nilai *standard error* dengan nilai estimasi suatu variabel. Nilai estimasi sebagai berikut:

- a. **RSE $\leq 25\%$** dianggap **akurat**
- b. **RSE $> 25\%$ tetapi $\leq 50\%$** perlu **hati-hati jika ingin digunakan**
- c. **RSE $> 50\%$** , maka nilai estimasi tersebut dianggap **sangat tidak akurat** dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan nilai estimasi dengan RSE $\leq 25\%$.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 345.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2020 untuk Kota Malang sebesar 830 rumah tangga yang tersebar di 5 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, adalah 40 persen dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 (sekitar 720.000 blok sensus) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran rumah tangga hasil SP2010.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.

2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 40 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. Selanjutnya 40 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling:

Tahap 1: Memilih 40 persen blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2020 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN20.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN20.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

2020

KEPENDUDUKAN

2

Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran

93,47%



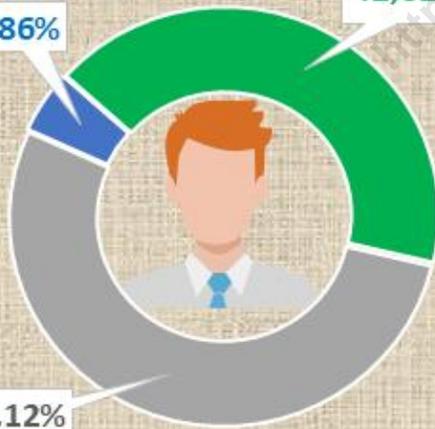
- Memiliki Akta Kelahiran
- Tidak Memiliki

6,53%

Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan

4,86%

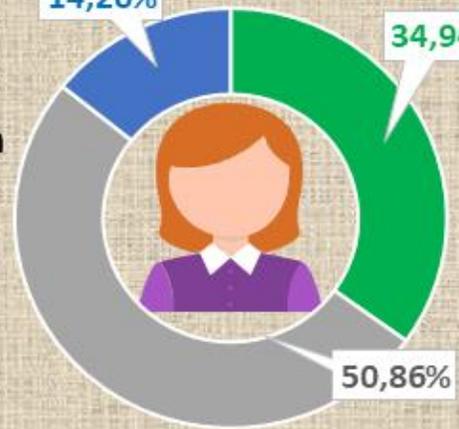
42,02%



- Belum Kawin
- Kawin
- Cerai

14,20%

34,94%



Penduduk Menurut Kelompok Umur



PENDUDUK USIA
0-14 TAHUN
20,06 %



PENDUDUK USIA
15-64 TAHUN
73,18 %



PENDUDUK USIA
65 TAHUN KE
ATAS 6,76 %

BAB II KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
6. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	13,93	12,97	13,44
10 - 19	15,67	15,92	15,80
20 - 29	21,59	19,40	20,48
30 - 39	14,14	13,70	13,92
40 - 49	13,02	13,79	13,41
50 - 59	11,37	12,60	11,99
60 +	10,29	11,62	10,96
Kota Malang	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	20,73	73,13	6,14	100,00
Perempuan	19,40	73,23	7,37	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	23,56	70,05	6,39	100,00
40 Persen Tengah	21,05	71,29	7,66	100,00
20 Persen Teratas	11,07	83,22	5,71	100,00
Kota Malang	20,06	73,18	6,76	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	42,02	53,12	4,86	100,00
Perempuan	34,94	50,86	14,20	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	33,75	55,32	10,92	100,00
40 Persen Tengah	36,70	54,15	9,14	100,00
20 Persen Teratas	49,97	41,85	8,18	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	36,94	46,89	16,17	100,00
SMP ke atas	39,08	54,29	6,63	100,00
Kota Malang	38,41	51,97	9,62	100,00

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	49,58	47,87	2,55	100,00
Perempuan	41,11	54,67	4,22	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	37,46	59,03	3,51	100,00
40 Persen Tengah	40,87	55,31	3,82	100,00
20 Persen Teratas	67,06	30,56	2,38	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	30,64	64,34	5,03	100,00
SMP ke atas	48,47	48,49	3,04	100,00
Kota Malang	45,34	51,28	3,39	100,00

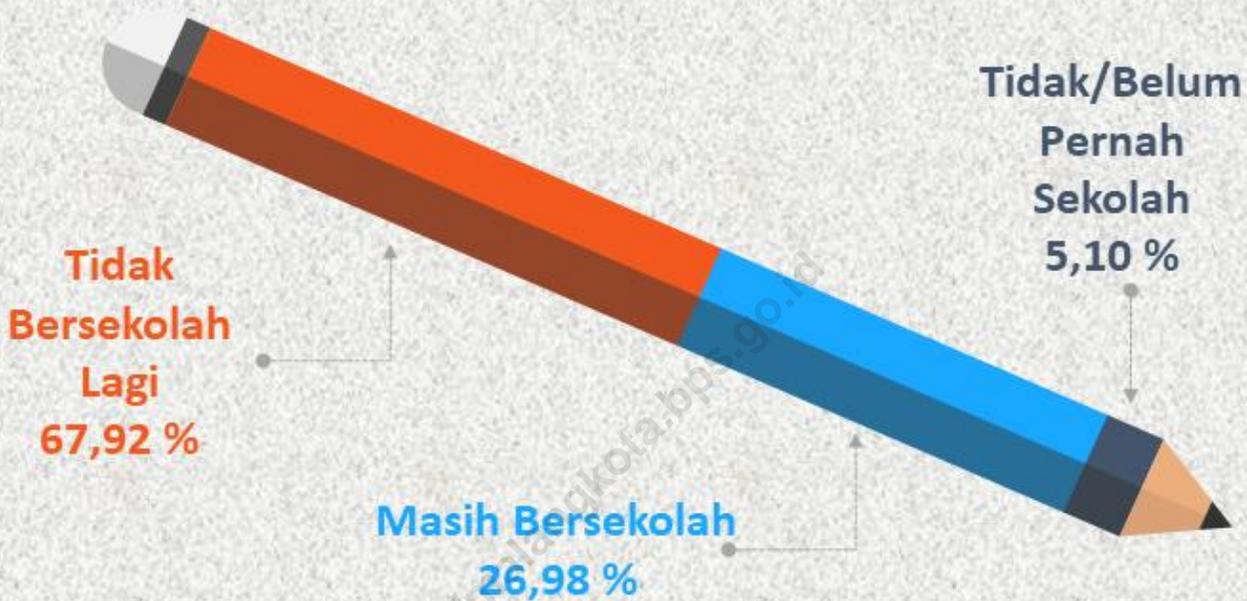
Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Penduduk Umur 0-17 Tahun
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	93,83
Perempuan	93,11
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	91,65
40 Persen Tengah	94,46
20 Persen Teratas	97,67
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	95,45
SMP ke atas	92,59
Kota Malang	93,47

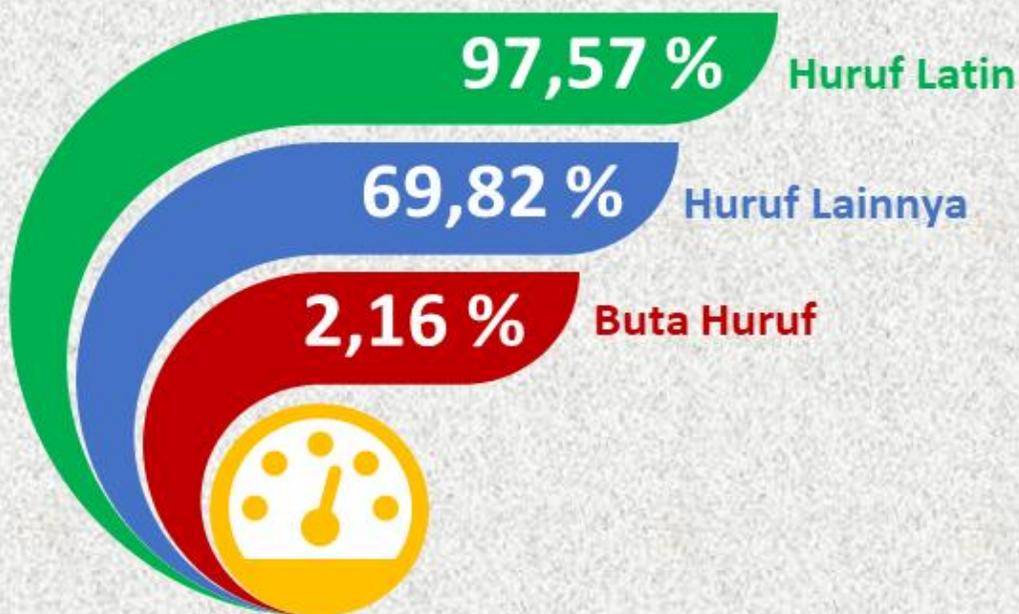
Tabel 2.6 Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	99,74	100,00
Perempuan	99,67	99,61
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	99,35	99,59
40 Persen Tengah	100,00	100,00
20 Persen Teratas	99,82	99,80
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	99,56	99,74
SMP ke atas	99,78	99,83
Kota Malang	99,71	99,80

PENDUDUK USIA 5 TAHUN KE ATAS MENURUT STATUS PENDIDIKAN



PENDUDUK 15 TAHUN KE ATAS MENURUT KARAKTERISTIK DAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS



BAB III

PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
- 2. Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis.
- 3. Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- 4. Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- 5. Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
- 6. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
- 7. Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
- 8. Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
- 9. Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

<https://malangkota.bps.go.id>

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020

Karakteristik	Kemampuan Membaca dan Menulis	
	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	98,34	69,39
Perempuan	96,82	69,65
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	95,70	63,03
40 Persen Tengah	98,52	71,55
20 Persen Teratas	99,08	77,11
Kota Malang	97,57	69,52

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	4,33	8,89	4,33	14,18	68,28	100,00
Perempuan	5,84	7,89	3,36	15,33	67,58	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40PersenTerbawah	6,50	10,11	4,11	8,12	71,16	100,00
40PersenTengah	5,59	8,55	4,86	13,11	67,90	100,00
20PersenTeratas	1,45	4,75	1,30	30,72	61,79	100,00
Kota Malang	5,10	8,38	3,84	14,76	67,92	100,00

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,16	25,38	12,47	37,80	24,19	100,00
Perempuan	0,57	23,90	10,22	44,51	20,80	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40PersenTerbawah	0,62	31,72	13,01	24,25	30,40	100,00
40PersenTengah	0,34	25,90	14,84	38,21	20,71	100,00
20PersenTeratas	-	11,90	3,25	71,36	13,49	100,00
Kota Malang	0,36	24,64	11,36	41,12	22,52	100,00

Tabel 3.4 Angka Partispasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2020

Karakteristik	Laki - Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 Tahun	98,80	100,00	99,36
13 – 15 Tahun	93,92	96,59	95,19
16 – 18 Tahun	76,37	90,30	84,41
APM			
SD	95,51	97,95	96,64
SMP	86,48	83,91	83,34
SMA	54,94	72,55	65,11
APK			
SD	98,56	103,76	100,98
SMP	105,65	93,34	99,79
SMA	106,13	99,79	98,34

Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke Atas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	5,65	17,67	20,65	56,03	100,00
Perempuan	11,71	16,18	18,26	53,86	100,00
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	12,37	24,77	25,28	37,59	100,00
40 Persen Tengah	8,09	16,10	19,68	56,12	100,00
20 Persen Teratas	3,66	4,79	8,90	82,65	100,00
Kota Malang	8,75	16,90	19,43	54,92	100,00

2020

KESEHATAN, FERTILITAS, DAN KB

4

MENGGUNAKAN JAMINAN

KESEHATAN UNTUK BEROBAT JALAN

ANGKA KESAKITAN



16,35 %

52,03 %



24,20 %



98,87 %



BALITA YANG MEMPUNYAI
KARTU IMUNISASI

PENDUDUK 15 TAHUN KE
ATAS YANG MEROKOK

PERSENTASE BALITA MENURUT JENIS IMUNISASI

Imunisasi Lengkap

69,63

BCG

99,39

Hepatitis B

95,63

94,08

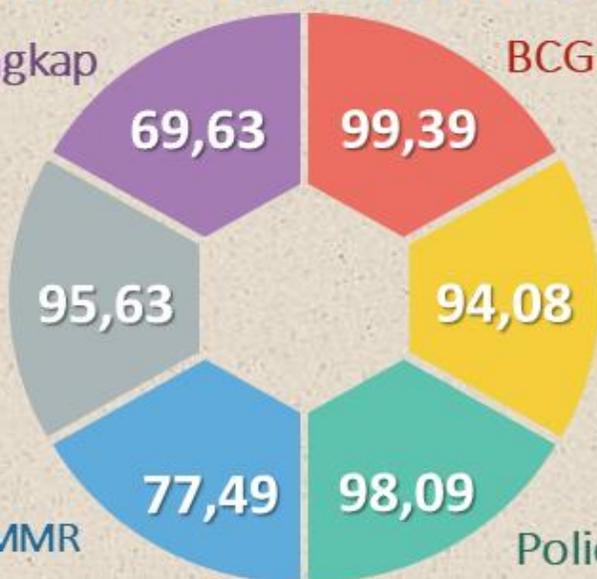
DPT

Campak/MMR

77,49

98,09

Polio



BAB IV

KESEHATAN, FERTILITAS, & KELUARGA BERENCANA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota rupa yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota rupa.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
6. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
7. **Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 3 kali, DPT sebanyak 3 kali, Campak sebanyak 1 kali, dan Hepatitis B sebanyak 3 kali.
8. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
9. **Penolong persalinan** adalah pihak yang menolong pada saat proses kelahiran

10. **Fasilitas kesehatan** meliputi RS Pemerintah, RS Swasta, Puskesmas, Pustu, Polindes, Tempat praktek tenaga kesehatan.
11. **Penolong persalinan tenaga kesehatan** meliputi dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya.

<https://malangkota.bps.go.id>

Tabel 4.1 Angka Kesakitan Menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	16,06
Perempuan	16,64
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	15,16
40 Persen Tengah	15,53
20 Persen Teratas	20,37
Kota Malang	16,35

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	46,92
Perempuan	56,37
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	50,06
40 Persen Tengah	47,80
20 Persen Teratas	61,29
Kota Malang	52,03

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	27,78	64
40 Persen Tengah	23,84	71
20 Persen Teratas	18,68	66
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	24,40	74
SMP ke atas	24,13	65
Kota Malang	24,20	67

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi *	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	98,47	69,62
Perempuan	99,29	69,64
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	97,86	73,23
40 Persen Tengah	100,00	68,07
20 Persen Teratas	100,00	59,12
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	100,00	78,12
SMP ke atas	98,44	66,39
Kota Malang	98,87	69,63

*) Memiliki Kartu Imunisasi baik yang *dapat ditunjukkan* maupun *tidak dapat ditunjukkan*

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	100,00	96,53	98,63	76,82	98,63
Perempuan	98,74	91,52	97,54	78,19	92,48
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	100,00	93,63	98,01	81,91	93,34
40 Persen Tengah	98,21	93,79	97,49	71,26	97,49
20 Persen Teratas	100,00	96,68	100,00	75,94	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	100,00	98,71	98,71	83,32	96,05
SMP ke atas	99,15	92,32	97,86	75,26	95,47
Kota Malang	99,39	94,08	98,09	77,49	95,63

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	100,00	9
Perempuan	100,00	10
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	100,00	10
40 Persen Tengah	100,00	8
20 Persen Teratas	100,00	11
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	100,00	11
SMP ke atas	100,00	9
Kota Malang	100,00	9

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100,00
40 Persen Tengah	100,00
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	100,00
SMP ke atas	100,00
Kota Malang	100,00

Tabel 4.8 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2020**

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	100,00
40 Persen Tengah	100,00
20 Persen Teratas	100,00
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	100,00
SMP ke atas	100,00
Kota Malang	100,00

Tabel 4.9 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/ Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	10,07	89,93	-	100,00
Perempuan	15,37	84,63	-	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	7,77	92,23	-	100,00
40 Persen Tengah	11,62	88,38	-	100,00
20 Persen Teratas	16,76	83,24	-	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	16,01	83,99	-	100,00
SMP ke atas	10,02	89,98	-	100,00
Kota Malang	10,67	89,33	-	100,00

Tabel 4.10 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2020

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB			Jumlah
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	13,06	65,34	21,60	100,00
40 Persen Tengah	18,81	54,60	26,60	100,00
20 Persen Teratas	6,79	42,52	50,69	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	18,41	65,62	15,97	100,00
SMP ke atas	13,26	54,99	31,75	100,00
Kota Malang	14,57	57,70	27,72	100,00

2020

PERUMAHAN

5

85,29%



Tempat Pembuangan Akhir Tinja, **TANGKI SEPTIK/ IPAL/ SPAL**

Sumber Utama Penerangan Rumah Tangga, **LISTRIK PLN**

100%



Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal, **MILIK SENDIRI**

63,36%



Jenis Kloset yang digunakan, **LEHER ANGSA**

99,22%



Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, **SENDIRI**

80,27%



31,75%



Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan **SUMUR BOR/POMPA** untuk Sumber AirMandi/Cuci/ Masak, dll

Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan **LEDING** untuk Sumber Air Mandi/Cuci/Masak, dll

56,32%



BAB V

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rupa yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
2. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rupa tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

<https://malangkota.bps.go.id>

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(6)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	70,56	29,44	100,00
Perempuan	44,08	55,92	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	72,18	27,82	100,00
40 Persen Tengah	70,66	29,34	100,00
20 Persen Teratas	45,87	54,13	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	86,76	13,24	100,00
SMP ke atas	54,15	45,85	100,00
Kota Malang	63,36	36,64	100,00

*) Termasuk Bukan Milik Sendiri adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	84,44	15,56	100,00
Perempuan	69,10	30,90	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	91,14	8,86	100,00
40 Persen Tengah	82,34	17,66	100,00
20 Persen Teratas	67,46	32,54	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	92,46	7,54	100,00
SMP ke atas	75,47	24,53	100,00
Kota Malang	80,27	19,73	100,00

* Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	99,07	0,93	100,00
Perempuan	99,59	0,41	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	98,52	1,48	100,00
40 Persen Tengah	99,47	0,53	100,00
20 Persen Teratas	99,53	0,47	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	99,33	0,67	100,00
SMP ke atas	99,17	0,83	100,00
Kota Malang	99,22	0,78	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki Septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	86,23	13,77	100,00
Perempuan	82,83	17,17	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	82,08	17,92	100,00
40 Persen Tengah	81,76	18,24	100,00
20 Persen Teratas	92,53	7,47	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	83,43	16,57	100,00
SMP ke atas	86,02	13,98	100,00
Kota Malang	85,29	14,71	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2020

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll						Jumlah
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jenis Kelamin KRT							
Laki-laki	-	55,49	32,88	11,30	0,33	-	100,00
Perempuan	-	58,55	28,71	12,07	0,41	0,26	100,00
Kelompok Pengeluaran							
40 Persen Terbawah	-	51,11	33,81	14,84	-	0,24	100,00
40 Persen Tengah	-	52,02	32,62	14,75	0,61	-	100,00
20 Persen Teratas	-	66,64	28,73	4,28	0,36	-	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT							
SD ke bawah	-	48,18	34,89	16,68	-	0,25	100,00
SMP ke atas	-	59,52	30,51	9,47	0,49	-	100,00
Kota Malang	-	56,32	31,75	11,50	0,35	0,07	100,00

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir



Mengakses Internet

77,59%

HP/Komputer/Nirkabel

85,62%

Rumah Tangga
Penerima
BANTUAN
PANGAN

5,15%



Rumah Tangga
Penerima
PIP

3,17%



11,14%



Jaminan
Pensiun

5,40%



Rumah Tangga
Penerima
JAMINAN PENSIUN

Rumah Tangga
Mempunyai
KPS/KKS

5,40%



PROGRAM
KELUARGA
HARAPAN
Membantu Keluarga Bermartabat

Rumah Tangga Penerima
PKH

BAB VI LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak selular yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop, laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon selular karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file data*.
4. **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (*e-voucher*) dari Bank Penyalur. Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan terakumulasi. KPM dapat menggunakan *e- voucher* tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di *e-waroeng*.

5. **Program Sembako** adalah pengembangan dari program BPNT. Nilai dari Program Sembako sebesar Rp150.000,- per bulan. Kriteria pangan yang diperoleh adalah pangan bernutrisi dan bahan makanan yang sensitif dengan daya beli masyarakat. Jenis bahan pangan dalam program sembako yaitu sumber karbohidrat, seperti beras (dapat diganti jagung/sagu/ubi) dan sumber protein, seperti telur, daging/ayam/ikan, kacang-kacangan (misal tempe tahu). Komoditas bahan pangan sembako mengakomodir ketersediaan pangan lokal. KPM diberikan kebebasan untuk memilih bahan pangan tersebut.
6. **Program Indonesia Pintar (PIP)** melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6 - 21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin: pemilik Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), peserta Program Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, korban bencana alam/musibah. PIP merupakan bagian dari penyempurnaan program Bantuan Siswa Miskin (BSM).
7. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
8. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan upaya memberi perlindungan sosial bagi Keluarga Miskin (KM). Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) berdasarkan Basis Data Terpadu. Peserta PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban peserta PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sementara itu, kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Khusus anggota keluarga peserta PKH penyandang disabilitas, kewajibannya disesuaikan dengan kondisi disabilitasnya.

Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	86,20	77,92
Perempuan	83,06	76,15
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	78,53	67,11
40 Persen Tengah	86,58	79,37
20 Persen Teratas	97,25	94,12
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	70,99	54,87
SMP ke atas	93,94	90,53
Kota Malang	85,62	77,59

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga Penerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	5,15
Program Indonesia Pintar (PIP)	3,17
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	5,40
Program Keluarga Harapan (PKH)	5,40

*) Menerima KPS/KKS baik yang **dapat menunjukkan kartu** maupun **tidak dapat menunjukkan kartu**

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Jaminan Sosial
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/Hari Tua*	11,14
Asuransi/PHK**	10,62

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua.

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK.

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Aset, 2020

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Aset
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	68,74
Aset Transportasi**	83,38

* Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

2020

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

7



Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari (Kkal) Menurut Kelompok Pengeluaran

Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rp) Menurut Komoditas

Komoditas Makanan

645.869

Komoditas Bukan Makanan

1.097.700

Total Makanan dan Non Makanan

1.743.569

BAB VII KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	51.419	56.482	45.991	52.354
2. Umbi-umbian	3.903	8.044	8.167	6.409
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	17.839	37.092	53.219	32.601
4. Daging	17.918	39.652	52.946	33.600
5. Telur dan susu	27.040	50.707	70.594	45.199
6. Sayur-sayuran	31.713	46.830	48.100	41.025
7. Kacang-kacangan	15.856	19.217	18.131	17.653
8. Buah-buahan	14.654	36.033	65.626	33.384
9. Minyak dan kelapa	10.009	14.858	15.333	13.010
10. Bahan minuman	14.733	20.644	23.737	18.894
11. Bumbu-bumbuan	7.961	13.077	14.924	11.396
12. Konsumsi lainnya	7.175	13.928	13.549	11.145
13. Makanan dan minuman jadi	128.217	268.644	551.457	268.933
14. Rokok dan tembakau	49.475	68.227	66.009	60.267
Jumlah Makanan	397.913	693.434	1.047.784	645.869
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	189.035	486.955	1.153.854	500.951
16. Aneka barang dan jasa	79.247	263.028	1.187.168	374.230
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	16.720	47.395	123.022	50.228
18. Barang tahan lama	14.835	64.187	317.071	94.993
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	19.038	56.953	153.051	60.979
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	2.069	14.066	49.363	16.318
Jumlah Bukan Makanan	320.244	932.584	2.983.528	1.097.700
Jumlah Pengeluaran Kota Malang	718.856	1.626.018	4.031.312	1.743.569

Tabel 7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	614,98	625,25	467,65	589,61
2. Umbi-umbian	23,04	37,40	29,28	30,02
3. Ikan/udang/cumi/kerang	20,69	33,13	42,01	29,92
4. Daging	43,79	80,98	90,85	68,05
5. Telur dan susu	52,58	70,58	83,73	66,00
6. Sayur-sayuran	29,34	36,07	34,25	33,01
7. Kacang-kacangan	76,03	81,53	71,60	77,34
8. Buah-buahan	30,81	48,64	70,94	45,96
9. Minyak dan kelapa	254,93	285,17	283,53	272,72
10. Bahan minuman	88,80	97,37	94,22	93,30
11. Bumbu-bumbuan	7,89	9,50	9,20	8,79
12. Konsumsi lainnya	38,17	58,13	55,37	49,58
13. Makanan dan minuman jadi	393,97	555,92	890,96	558,03
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah Konsumsi Kalori Kota Malang	1.675,01	2.019,67	2.223,58	1.922,31

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	14,51	14,75	10,99	13,90
2. Umbi-umbian	0,28	0,44	0,39	0,37
3. Ikan/udang/cumi/kerang	3,47	5,50	7,11	5,01
4. Daging	2,88	5,34	6,03	4,49
5. Telur dan susu	3,31	4,28	4,99	4,03
6. Sayur-sayuran	1,75	2,08	1,98	1,93
7. Kacang-kacangan	7,52	8,13	6,93	7,65
8. Buah-buahan	0,31	0,54	0,77	0,49
9. Minyak dan kelapa	0,16	0,14	0,14	0,15
10. Bahan minuman	0,83	0,93	0,96	0,90
11. Bumbu-bumbuan	0,35	0,45	0,42	0,40
12. Konsumsi lainnya	0,75	1,13	1,11	0,98
13. Makanan dan minuman jadi	11,87	18,15	36,01	19,20
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah Konsumsi Protein Kota Malang	47,98	61,87	77,84	59,50

2020

ROKOK KOTA MALANG



Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Merokok

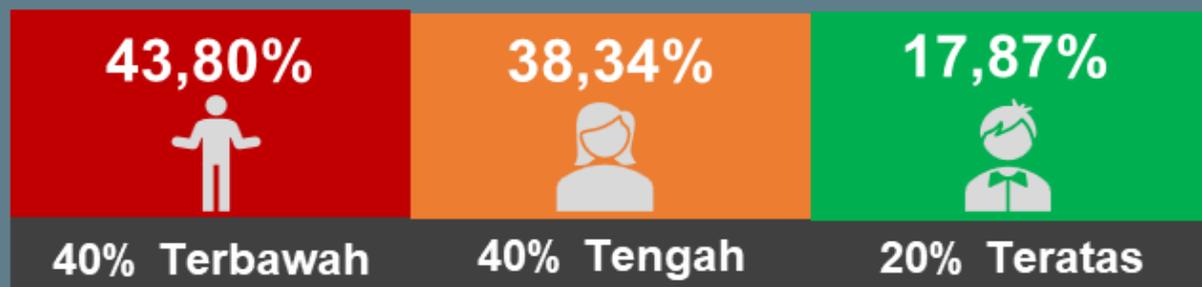
Menurut Jenis Kelamin



Menurut Jenis Rokok



Menurut Kelompok Pengeluaran



BAB VIII

ROKOK KOTA MALANG

Merokok adalah suatu kebiasaan menghisap rokok yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari bagi orang yang mengalami kecenderungan terhadap rokok. Rokok merupakan salah satu bahan adiktif artinya dapat menimbulkan ketergantungan bagi pemakainya. Sifat adiktif rokok berasal dari nikotin yang dikandungnya. Setelah seseorang menghirup asap rokok, dalam 7 detik nikotin akan mencapai otak (Soetjiningsih, 2010). Bahaya rokok sudah banyak diketahui, tetapi masih banyak remaja yang menjadi perokok aktif. Rokok sendiri terbagi menjadi 2 jenis, yaitu rokok elektrik dan rokok tembakau.

Rokok elektrik (Electronic Nicotine Delivery Systems atau eCigarette) adalah sebuah inovasi dari bentuk rokok konvensional menjadi rokok modern. Rokok elektrik diklaim sebagai rokok yang lebih sehat dan ramah lingkungan dari pada rokok biasa dan tidak menimbulkan bau dan asap. Selain itu, rokok elektrik lebih hemat dari pada rokok biasa karena bisa diisi ulang. Bentuknya ENDS seperti batang rokok biasa. Namun tidak membakar tembakau, seperti produk rokok konvensional. Rokok ini membakar cairan menggunakan baterai dan uapnya masuk ke paru-paru pemakai. Produk itu dipasarkan dengan banyak nama, di antaranya rokok elektronik, ecigarro, electro-smoke, green-cig, dan smartsmoker. Rokok elektrik dianggap sebagai alat penolong bagi mereka yang kecanduan rokok supaya berhenti merokok. Alat ini dipasarkan sebagai alternatif yang lebih aman dari produk tembakau biasa. Label "HEALTH" pun terpasang jelas pada kemasannya. Namun hingga kini keberadaannya masih menuai kontroversi dan di sebagian besar negara dianggap sebagai produk yang ilegal dan terlarang.

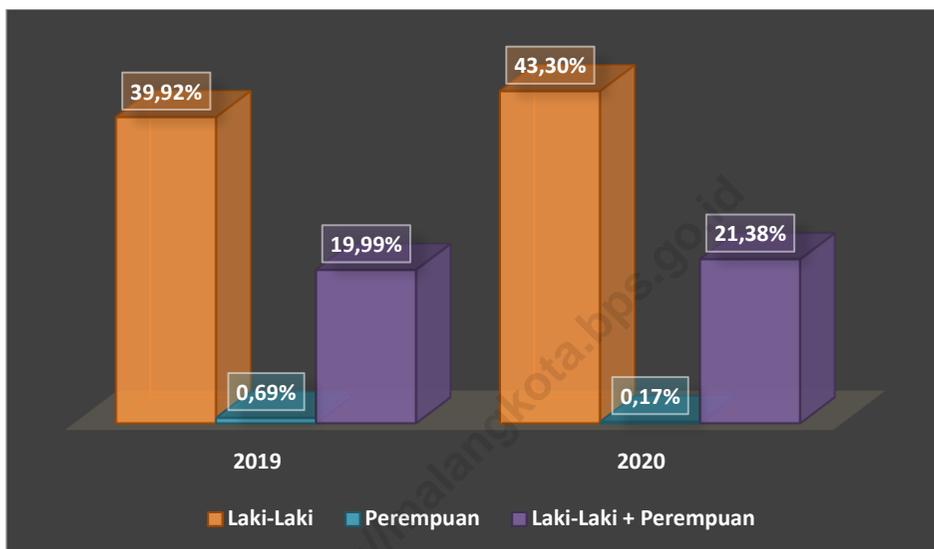
Sedangkan rokok tembakau (berdasarkan PP No. 19 tahun 2003) adalah hasil olahan tembakau dibungkus termasuk cerutu ataupun bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan. Rokok tembakau merupakan silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok tembakau dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lain.

Kota Malang yang merupakan Kota Pendidikan juga lekat dengan rokok, terutama rokok tembakau. Banyak industri rokok tembakau di Kota Malang sehingga secara tidak langsung bisa mempengaruhi pola konsumsi rokok di Kota Malang.

8.1 Perokok Menurut Jenis Kelamin

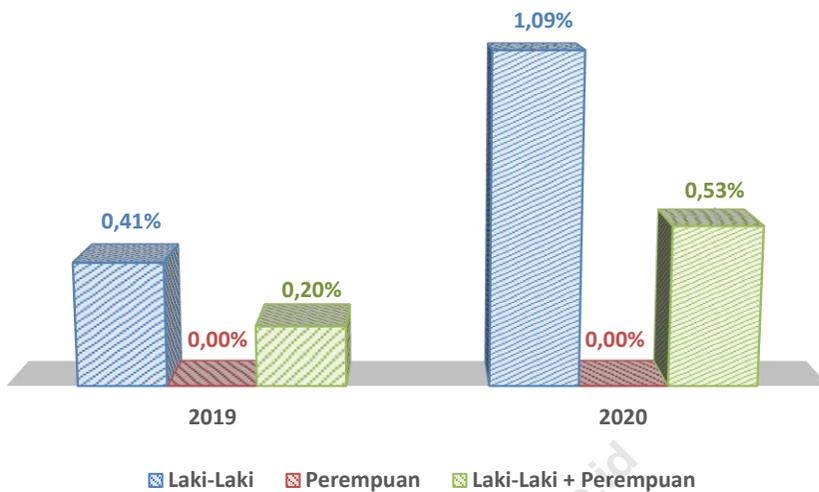
Jumlah penduduk di Kota Malang pada Tahun 2020 menurut proyeksi penduduk BPS adalah sebanyak 874.890 jiwa, naik sekitar 0,46% dibandingkan dengan jumlah

penduduk Kota Malang Tahun 2019 yaitu 870.862 jiwa. Pada Tahun 2020, penduduk usia 5 tahun ke atas yang merokok di Kota Malang adalah sebanyak 21,38 persen dari total penduduk usia 5 tahun ke atas. Sedangkan penduduk usia 5 tahun ke atas yang merokok di Kota Malang pada Tahun 2019 adalah sebanyak 19,99 persen dari total penduduk usia 5 tahun ke atas. Dari data di atas terlihat bahwa persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang di Kota Malang selama 1 tahun terakhir (2019-2020) naik sekitar 1,39 persen poin.

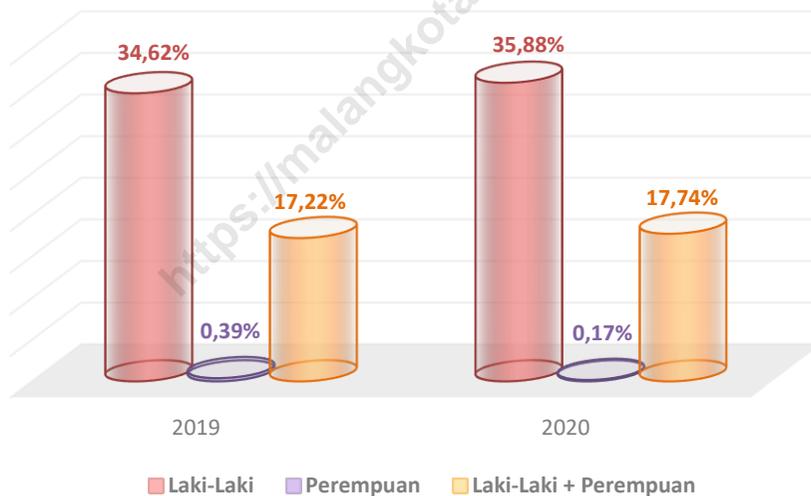


Gambar 8.1 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang di Kota Malang Menurut Jenis Kelamin, 2019-2020

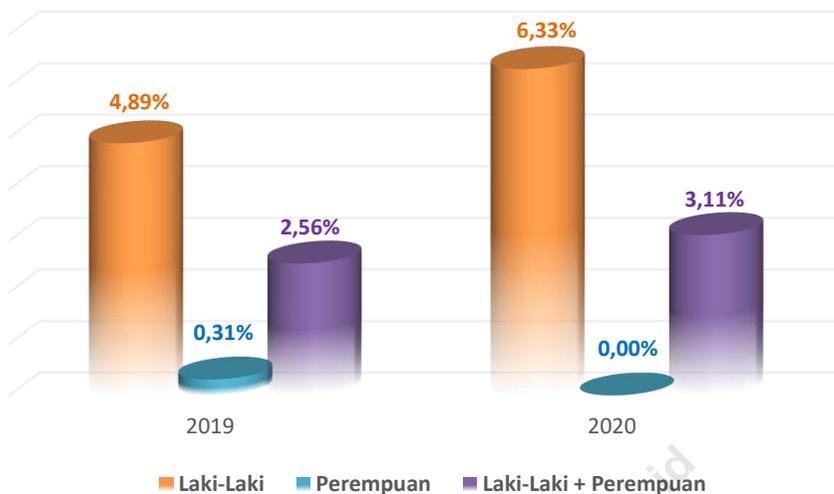
Dari Gambar 8.1 menunjukkan bahwa kenaikan penduduk laki-laki usia 5 tahun ke atas yang merokok di Kota yaitu sebanyak 3,38 persen poin. Sedangkan perokok perempuan selama 1 tahun terakhir mengalami penurunan sebanyak 0,52 persen poin.



Gambar 8.2 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Elektrik di Kota Malang Menurut Jenis Kelamin, 2019-2020



Gambar 8.3 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Tembakau di Kota Malang Menurut Jenis Kelamin, 2019-2020



Gambar 8.4 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Elektrik dan Tembakau di Kota Malang Menurut Jenis Kelamin, 2019-2020

Gambar 8.2, Gambar 8.3, dan Gambar 8.4 menunjukkan persentase perokok elektrik, perokok tembakau, serta perokok elektrik dan tembakau terhadap total penduduk di Kota Malang menurut jenis kelamin. Dari Gambar 8.2, selama 1 tahun terakhir dapat dilihat bahwa perokok elektrik naik sebanyak 0,33 persen poin. Selama 1 tahun terakhir, perokok elektrik laki-laki naik sebanyak 0,68 persen poin. Kenaikan ini wajar karena tren merokok elektrik di kalangan laki-laki sedang marak terjadi di Kota Malang. Sedangkan perokok elektrik perempuan di Kota Malang selama 1 tahun terakhir tidak mengalami perubahan.

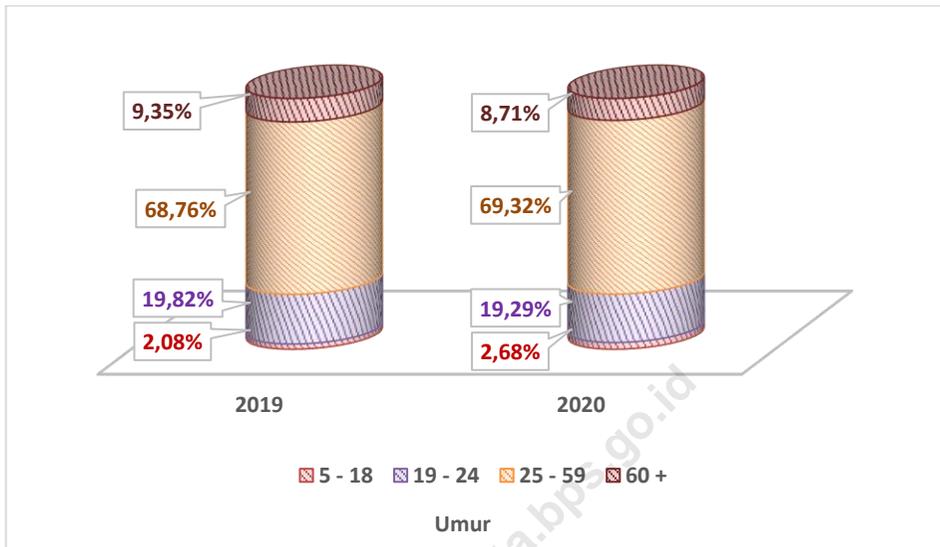
Senada dengan perokok elektrik, secara umum perokok tembakau di Kota Malang juga mengalami tren yang sama dalam 1 tahun terakhir. Kenaikan persentase perokok tembakau juga diikuti oleh kenaikan perokok tembakau laki-laki. Sedangkan perokok tembakau perempuan menurun 0,22 persen poin selama 1 tahun terakhir.

Perokok elektrik dan tembakau dalam 1 tahun terakhir juga mengalami tren perubahan yang sama dengan perokok tembakau. Perokok elektrik dan tembakau Tahun 2020 naik 0,55 persen poin menjadi 3,11 persen. Perokok elektrik dan tembakau perempuan juga mengalami penurunan. Secara umum, penurunan perokok perempuan (baik elektrik maupun tembakau) ini lebih disebabkan digalakkannya kampanye hidup sehat di setiap pertemuan dasawisma/PKK di Kota Malang.

8.2 Perokok Menurut Kelompok Umur

Prevalensi merokok di Indonesia sangat tinggi di berbagai lapisan masyarakat, terutama pada laki-laki mulai dari anak-anak, remaja dan dewasa. Kecenderungan

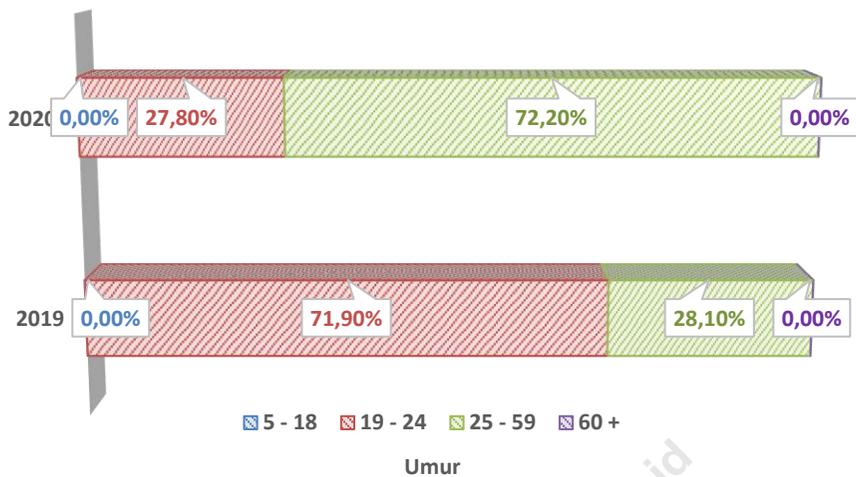
merokok terus meningkat dari tahun ke tahun baik, hal ini tentu mengkhawatirkan kita semua.



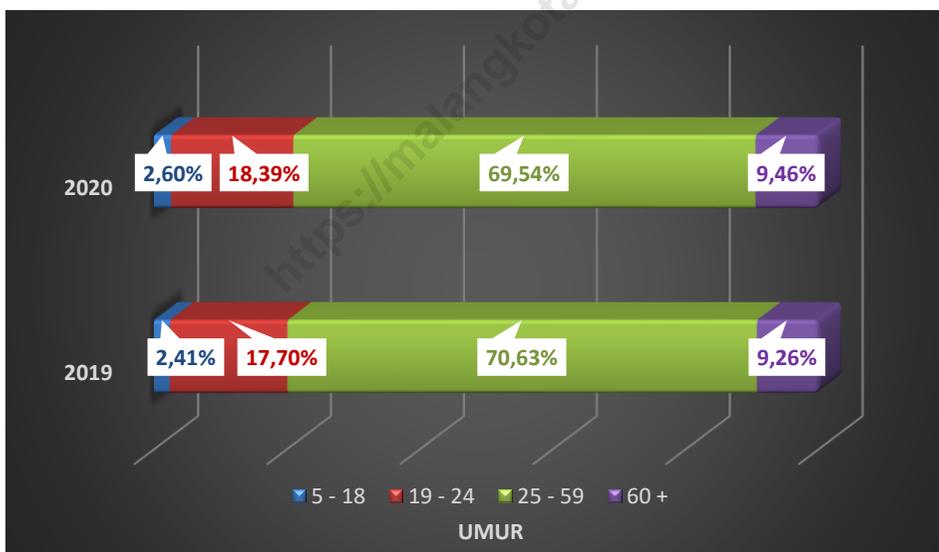
Gambar 8.5 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok di Kota Malang Menurut Kelompok Umur, 2019-2020

Gambar 8.5 menunjukkan persentase perokok menurut usia. Dari gambar tersebut terlihat bahwa masih terdapat perokok anak (umur ≤ 18) di Kota Malang, bahkan selama 1 tahun terakhir meningkat sebanyak 0,60 persen poin. Hal ini harus segera diantisipasi agar perokok anak tidak meningkat dan sebisa mungkin tidak ada karena mengingat bahayanya merokok untuk jangka panjang.

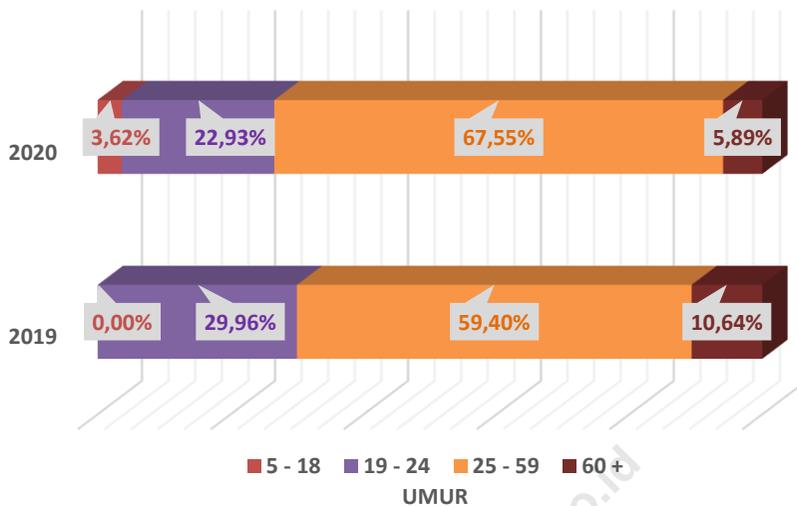
Sebaliknya untuk usia lansia (umur 60 tahun ke atas), selama 1 tahun terakhir persentase perokok pada usia ini mengalami penurunan sebanyak 0,64 persen poin. Hal kemungkinan disebabkan adanya gangguan kesehatan dialami pada lansia sehingga mengharuskan untuk berhenti merokok.



Gambar 8.6 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Elektrik di Kota Malang Menurut Kelompok Umur, 2019-2020



Gambar 8.7 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Tembakau di Kota Malang Menurut Kelompok Umur, 2019-2020



Gambar 8.8 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Elektrik dan Tembakau di Kota Malang Menurut Kelompok Umur, 2019-2020

Jumlah perokok dari tahun ke tahun cenderung meningkat, padahal pemerintah sudah banyak melakukan sosialisasi masif anti rokok terhadap masyarakat. Perilaku merokok di Kota Malang sudah menjadi tren, tidak hanya di usia muda saja tetapi kelompok usia yang lain. Dari gambar di atas, selama 1 tahun terakhir terlihat bahwa persentase perokok elektrik di kelompok umur 25-59 tahun meningkat 44,10 persen poin. Senada dengan perokok elektronik, perokok elektronik dan tembakau pada kelompok umur 25-59 tahun juga mengalami tren naik, yaitu sebesar 8,15 persen poin. Sedangkan persentase perokok tembakau pada kelompok umur tersebut justru mengalami penurunan sebanyak 1,09 persen poin. Hal ini menunjukkan bahwa tren merokok mulai bergeser ke arah rokok elektronik.

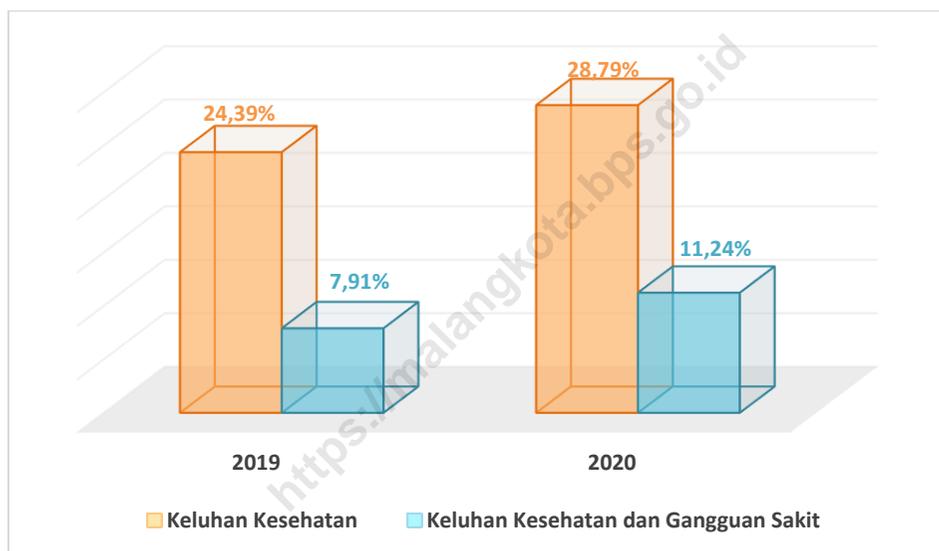
8.3 Kesehatan Perokok

Menurut beberapa penelitian, salah satu efek paling berbahaya akibat merokok adalah kanker paru-paru. Bahan-bahan kimia pada rokok berpotensi merusak sel paru-paru yang kemudian bisa berubah menjadi sel kanker. Penyakit serius lainnya yang bisa Anda alami adalah bronkitis, pneumonia, PPOK, dan emfisema.

Rokok tembakau mengandung lebih dari 4000 senyawa kimia dimana 60 diantaranya bersifat karsinogenik. Sampai sekarang belum ada batas jumlah yang pasti dengan terpaparnya asap rokok tembakau untuk menimbulkan penyakit. Tetapi dari bukti yang ada, terpaparnya dengan asap rokok tembakau dalam waktu yang lama akan meningkatkan resiko yang fatal untuk kesehatan. Lebih dari 85% penderita kanker paru

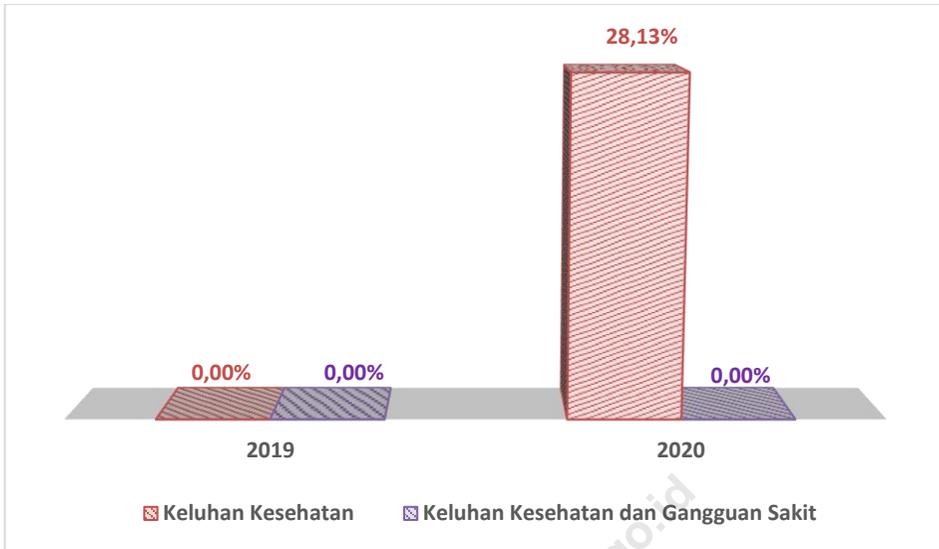
adalah perokok, berikut juga adanya hubungan dengan penderita kanker mulut, faring, laring, esofagus, pankreas, serviks, ginjal, ureter, kandung kemih dan kolon. Leukimia juga merupakan salah satu penyakit yang dapat timbul akibat asap rokok tembakau. Merokok tembakau dapat meningkatkan resiko penyakit kardiovaskuler termasuk stroke, kematian mendadak, gagal jantung, penyakit vascular perifer dan pembengkakan pembuluh aorta. Banyak komponen yang terkandung di dalam rokok yang bersifat ciliotoxic dimana sifatnya mengiritasi dinding dari sistem pernafasan yang menyebabkan meningkatnya sekresi mucus di bronkus, penyakit pulmonal kronik dan fungsi dari mucosilia.

Sedangkan untuk rokok elektronik masih diperdebatkan diantara beberapa kalangan bagaimana efek jangka panjang bila terus menggunakannya.

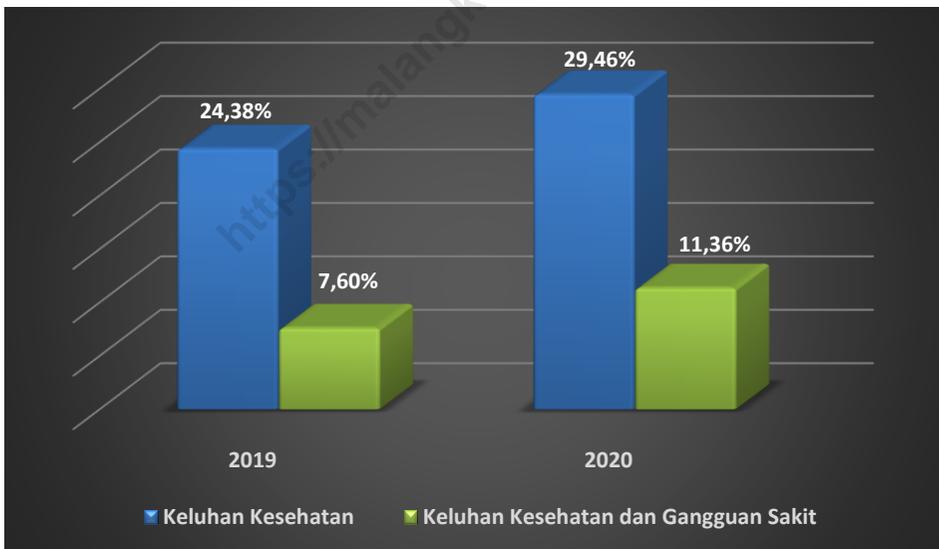


Gambar 8.9 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Gangguan Sakit, 2019-2020

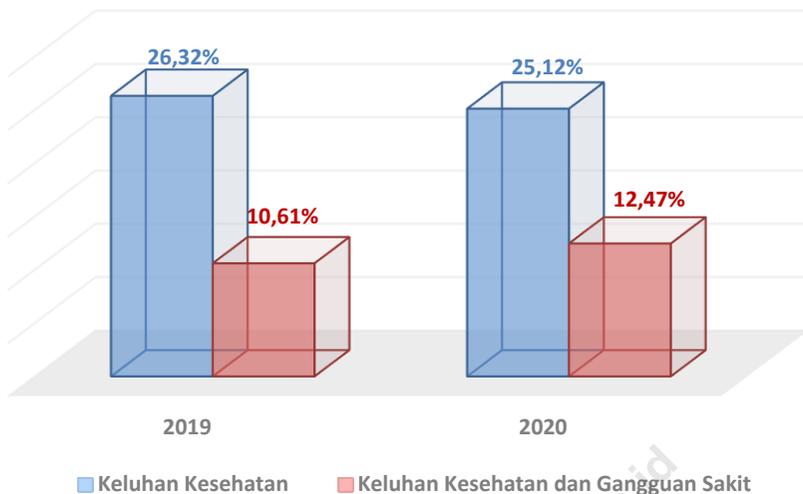
Hasil Susenas 1 tahun terakhir menunjukkan bahwa perokok yang mengalami keluhan kesehatan maupun gangguan sakit mengalami kenaikan. Perokok yang mengalami keluhan kesehatan Tahun 2020 naik 4,40 persen poin menjadi 28,79 persen. Sedangkan perokok yang mengalami keluhan kesehatan dan gangguan sakit Tahun 2020 juga mengalami kenaikan sebesar 3,33 persen poin menjadi 11,24 persen. Tetapi perlu diketahui bahwa keluhan kesehatan dan gangguan sakit yang dimaksud belum tentu disebabkan oleh rokok.



Gambar 8.10 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Elektrik yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Gangguan Sakit, 2019-2020

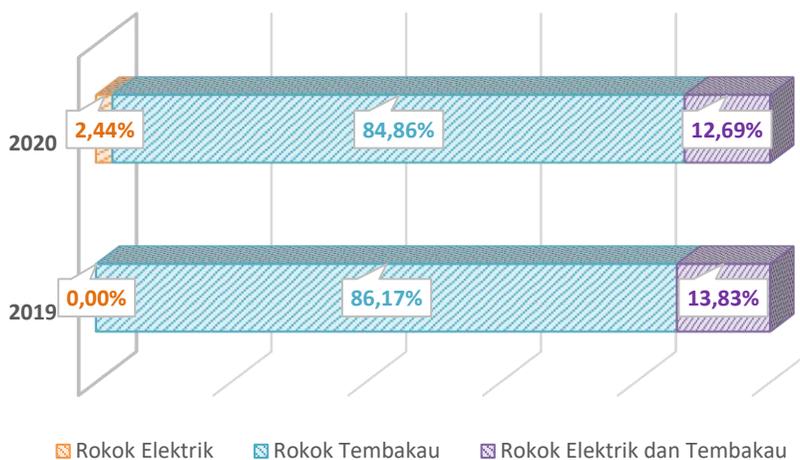


Gambar 8.11 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Tembakau yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Gangguan Sakit, 2019-2020

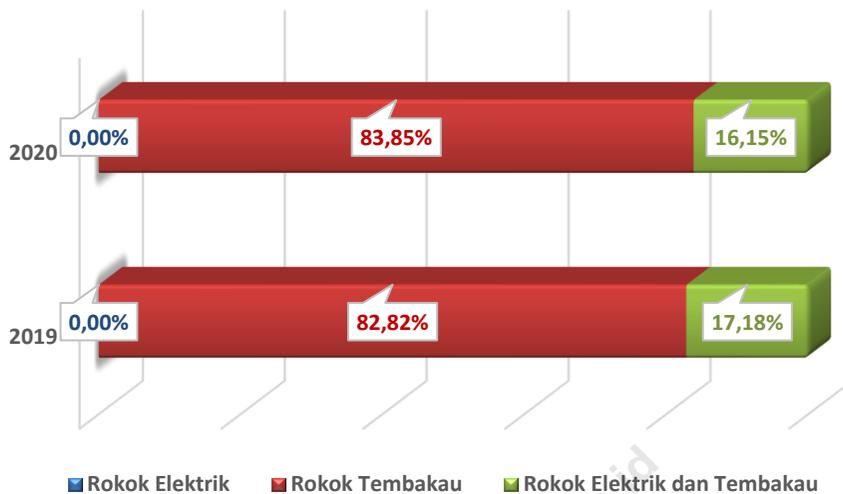


Gambar 8.12 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok Elektrik dan Tembakau yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Gangguan Sakit, 2019-2020

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa tren secara umum perokok yang mengalami keluhan kesehatan dan gangguan sakit naik, hanya perokok eletronik dan tembakau yang mengalami penurunan keluhan kesehatan sebesar 1,2 persen poin. Dari Gambar 8.10, Gambar 8.11, dan Gambar 8.12 pada Tahun 2020 terlihat bahwa perokok tembakau paling banyak mengalami keluhan kesehatan dan gangguan sakit dibandingkan perokok lainnya.



Gambar 8.13 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok yang Mengalami Keluhan Kesehatan Menurut Jenis Rokok, 2019-2020



Gambar 8.14 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas di Kota Malang yang Merokok yang Mengalami Keluhan Kesehatan dan Gangguan Sakit Menurut Jenis Rokok, 2019-2020

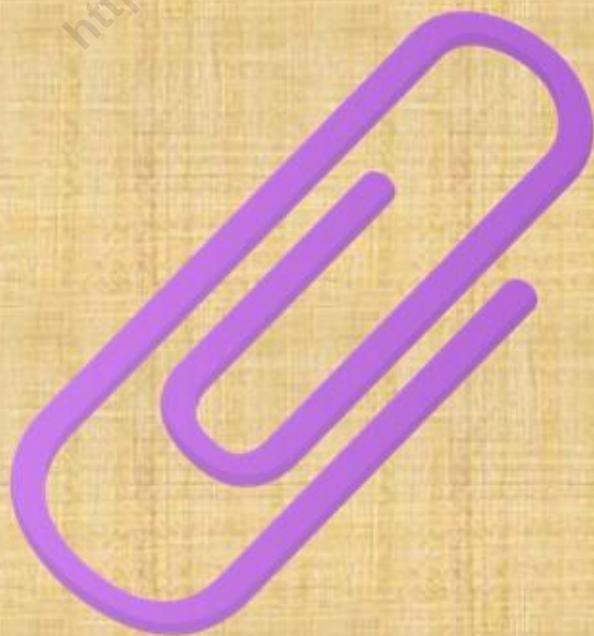
Gambar 8.13 dan Gambar 8.14 menunjukkan perokok yang mengalami keluhan kesehatan dan gangguan sakit menurut jenis rokok. Perokok tembakau memiliki persentase paling besar karena perokok tembakau memiliki populasi paling banyak diantara perokok yang lain, sehingga risiko terkena keluhan kesehatan dan gangguan sakit lebih besar. Dalam 1 tahun terakhir, perokok elektrik merupakan yang paling sedikit mengalami keluhan kesehatan dan gangguan sakit.



LAMPIRAN

ESTIMASI SAMPLING ERROR/ RELATIVE STANDARD ERROR

<https://maipkoi.com.sg>



Tabel 1 RSE Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	9,27	7,17	6,02
10 -19	7,58	6,30	5,38
20 -29	7,59	7,78	5,79
30 - 39	7,89	7,58	6,44
40 - 49	6,97	7,90	6,00
50 - 59	7,27	7,74	5,91
60 +	10,06	8,99	7,99
Kota Malang	-	-	-

Tabel 2 RSE Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2020

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,27	1,97	13,74
Perempuan	5,73	1,75	11,56
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,64	2,13	13,46
40 Persen Tengah	6,72	1,82	15,14
20 Persen Teratas	16,80	2,64	22,23
Kota Malang	4,78	1,41	9,99

Tabel 3 RSE Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,86	3,87	14,50
Perempuan	5,49	3,61	8,02
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,59	3,16	9,66
40 Persen Tengah	5,85	4,24	14,11
20 Persen Teratas	7,85	9,31	20,10
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	5,85	4,69	8,74
SMP ke atas	5,43	4,14	12,44
Kota Malang	4,23	3,23	7,72

Tabel 4 RSE Penduduk Berumur 15-49 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2020

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	5,12	5,46	23,20
Perempuan	7,26	5,81	17,87
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	7,01	4,36	21,42
40 Persen Tengah	7,53	5,93	25,38
20 Persen Teratas	7,15	15,64	37,41
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	10,52	5,44	30,31
SMP ke atas	5,49	5,67	17,26
Kota Malang	5,30	4,93	14,01

Tabel 5 RSE Persentase Penduduk Berumur 0-17 Tahun yang Memiliki Akta Kelahiran menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Penduduk Umur 0-17 Tahun
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	1,72
Perempuan	1,78
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	2,13
40 Persen Tengah	1,59
20 Persen Teratas	1,58
Pendidikan Tertinggi KRT	
SD ke bawah	1,53
SMP ke atas	1,66
Kota Malang	1,22

Tabel 6

RSE Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,18	0,00
Perempuan	0,19	0,23
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,42	0,29
40 Persen Tengah	-	0,00
20 Persen Teratas	0,18	0,20
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,43	0,26
SMP ke atas	0,13	0,12
Kota Malang	0,17	0,12

Tabel 7 RSE Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2020

Karakteristik	Kemampuan Membaca dan Menulis	
	Huruf Latin	Huruf Latin
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,46	4,36
Perempuan	0,64	3,82
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,90	5,91
40 Persen Tengah	0,45	5,11
20 Persen Teratas	0,49	4,53
Kota Malang	0,42	3,84

Tabel 8

RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	14,76	9,28	13,55	11,31	2,22
Perempuan	12,27	10,76	16,56	13,87	2,59
Kelompok Pengeluaran					
40Persen Terbawah	14,59	9,64	16,16	11,70	1,69
40Persen Tengah	13,74	11,84	14,76	11,41	2,48
20Persen Teratas	40,12	23,25	34,08	14,51	6,35
Kota Malang	9,75	7,91	10,51	10,47	1,93

Tabel 9 RSE Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2020

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	99,35	9,71	13,64	9,83	11,16
Perempuan	69,71	11,73	17,81	10,34	13,39
Kelompok Pengeluaran					
40PersenTerbawah	70,93	9,50	16,19	11,39	9,71
40PersenTengah	100,58	11,12	13,46	10,66	16,52
20PersenTeratas	-	26,57	37,10	7,10	23,44
Kota Malang	58,59	8,70	11,13	8,17	9,09

Tabel 10 RSE Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Partisipasi Kasar (APK) Formal dan Nonformal Penduduk menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin, 2020

Karakteristik	Laki - Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
APS			
7 – 12 Tahun	1,21	0,00	0,64
13 – 15 Tahun	3,75	3,48	2,52
16 – 18 Tahun	7,93	4,33	4,57
APM			
SD	1,98	1,52	1,28
SMP	7,03	7,21	4,79
SMA	13,29	7,99	8,00
APK			
SD			
SMP			
SMA			

Tabel 11 RSE Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2020

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	15,82	9,09	7,96	4,50
Perempuan	11,24	10,77	8,36	4,60
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	13,75	8,40	8,72	6,44
40 Persen Tengah	14,50	12,56	8,57	4,43
20 Persen Teratas	23,47	29,82	19,42	3,26
Kota Malang	10,26	8,98	6,61	4,05

Tabel 12 RSE Angka Kesakitan Menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	11,72
Perempuan	11,12
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	13,43
40 Persen Tengah	14,04
20 Persen Teratas	14,30
Kota Malang	10,37

Tabel 13 RSE Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	10,20
Perempuan	8,41
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	13,67
40 Persen Tengah	14,02
20 Persen Teratas	12,81
Kota Malang	8,18

Tabel 14 RSE Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu Menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	7,92	4,97
40 Persen Tengah	8,38	5,56
20 Persen Teratas	11,79	8,17
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	8,54	7,06
SMP ke atas	5,58	3,45
Kota Malang	5,24	3,63

Tabel 15 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap Menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi *	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	1,10	7,26
Perempuan	0,70	6,91
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,50	6,82
40 Persen Tengah	-	9,65
20 Persen Teratas	-	19,35
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	-	8,91
SMP ke atas	1,14	6,95
Kota Malang	0,81	5,07

*) Memiliki Kartu Imunisasi baik yang *dapat ditunjukkan* maupun *tidak dapat ditunjukkan*

Tabel 16 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2020

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	-	1,89	1,00	6,27	1,00
Perempuan	1,25	3,41	1,86	5,65	3,58
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	-	2,66	1,44	5,31	3,49
40 Persen Tengah	1,82	3,77	2,55	9,39	2,55
20 Persen Teratas	-	3,48	-	9,95	-
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	-	1,28	1,28	7,07	4,03
SMP ke atas	0,86	2,64	1,51	5,66	2,35
Kota Malang	0,61	1,92	1,15	4,34	2,04

Tabel 17 RSE Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) Menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	-	11,55
Perempuan	-	13,60
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	-	10,52
40 Persen Tengah	-	16,42
20 Persen Teratas	-	20,46
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	-	14,80
SMP ke atas	-	10,84
Kota Malang	-	8,66

Tabel 18 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan di Fasilitas Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Melahirkan di Fasilitas Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	-
40 Persen Tengah	-
20 Persen Teratas	-
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	-
SMP ke atas	-
Kota Malang	-

Tabel 19 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan dengan Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik, 2020

Karakteristik	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan
(1)	(2)
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	-
40 Persen Tengah	-
20 Persen Teratas	-
Pendidikan Tertinggi	
SD ke bawah	-
SMP ke atas	-
Kota Malang	-

Tabel 20

RSE Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2020

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/ Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	41,36	4,63	-
Perempuan	73,80	13,40	-
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	49,66	4,18	-
40 Persen Tengah	53,83	7,07	-
20 Persen Teratas	66,61	13,41	-
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	69,18	13,19	-
SMP ke atas	41,34	4,61	-
Kota Malang	36,09	4,31	-

Tabel 21 RSE Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2020

Karakteristik	Status Penggunaan Alat/Cara KB		
	Pernah Menggunakan	Sedang Menggunakan	Tidak Pernah Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	20,90	6,05	12,64
40 Persen Tengah	18,76	9,29	14,76
20 Persen Teratas	43,08	16,16	13,28
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	21,43	8,21	24,08
SMP ke atas	16,38	6,12	8,76
Kota Malang	13,95	5,21	7,84

Tabel 22

RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2020

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	4,74	11,37
Perempuan	14,27	11,25
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	6,11	15,85
40 Persen Tengah	5,86	14,12
20 Persen Teratas	13,26	11,24
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	3,94	25,79
SMP ke atas	7,87	9,30
Kota Malang	6,25	10,81

Tabel 23 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2020

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	3,11	16,85
Perempuan	7,41	16,57
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	2,84	29,19
40 Persen Tengah	4,42	20,59
20 Persen Teratas	7,50	15,55
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	2,23	27,35
SMP ke atas	4,43	13,63
Kota Malang	3,39	13,80

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 24 RSE Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2020

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	0,45	47,72
Perempuan	0,40	99,43
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,87	57,88
40 Persen Tengah	0,38	70,42
20 Persen Teratas	0,47	99,37
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	0,67	98,03
SMP ke atas	0,42	49,93
Kota Malang	0,35	43,74

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 25 RSE Persentase Rumah Tangga* Menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2020

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki Septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	3,62	22,65
Perempuan	5,64	27,18
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	5,73	26,23
40 Persen Tengah	5,76	25,83
20 Persen Teratas	2,81	34,87
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	5,93	29,84
SMP ke atas	4,06	24,98
Kota Malang	3,91	22,65

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 26

RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Mandi/Cuci/dll, 2019

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll					
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin KRT						
Laki-laki	-	8,00	13,02	26,55	75,35	-
Perempuan	-	8,64	14,70	31,90	98,76	100,13
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	-	10,85	16,43	27,31	99,42	99,09
40 Persen Tengah	-	9,71	14,11	29,34	75,77	-
20 Persen Teratas	-	6,01	13,35	41,17	99,38	-
Pendidikan Tertinggi KRT						
SD ke bawah	-	12,15	15,12	27,57	100,99	99,13
SMP ke atas	-	6,27	11,50	26,70	60,68	-
Kota Malang	-	6,91	11,32	25,54	60,35	99,64

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 27 RSE Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2020

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	1,90	2,16
Perempuan	2,82	3,78
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	3,11	3,76
40 Persen Tengah	2,19	2,23
20 Persen Teratas	0,88	1,59
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	3,29	5,51
SMP ke atas	1,52	1,17
Kota Malang	1,79	2,05

Tabel 28 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2020

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga Penerima
(1)	(2)
Bantuan Pangan (BPNT/Program Sembako)	16,77
Program Indonesia Pintar (PIP)	22,42
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/ Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	17,42
Program Keluarga Harapan (PKH)	17,38

Tabel 29 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2020

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Jaminan Sosial
(1)	(2)
Jaminan Pensiun/Hari Tua*	15,15
Asuransi/PHK**	18,99

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua.

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK.

Tabel 30 RSE Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Aset, 2020

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Aset
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	4,70
Aset Transportasi**	2,15

* Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

Tabel 31 RSE Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2020

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,52	2,98	8,57	2,66
2. Umbi-umbian	10,44	8,41	14,86	7,35
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	9,47	6,61	13,74	8,23
4. Daging	7,77	7,23	11,88	7,01
5. Telur dan susu	9,10	9,12	16,51	8,01
6. Sayur-sayuran	3,94	4,87	8,14	3,88
7. Kacang-kacangan	6,02	4,85	10,23	4,11
8. Buah-buahan	8,98	6,24	10,12	6,85
9. Minyak dan kelapa	5,20	4,18	7,48	3,77
10. Bahan minuman	4,13	5,17	7,39	3,39
11. Bumbu-bumbuan	5,51	6,50	8,24	5,07
12. Konsumsi lainnya	6,28	8,98	11,95	6,26
13. Makanan dan minuman jadi	6,28	4,29	8,90	6,60
14. Rokok dan tembakau	9,63	8,68	14,96	6,38
Jumlah Makanan	3,02	2,25	3,37	3,40
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	3,52	3,59	5,57	7,03
16. Aneka barang dan jasa	4,11	5,40	10,41	11,49
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	5,71	5,16	9,00	7,99
18. Barang tahan lama	24,19	17,73	27,80	20,96
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	4,47	6,72	8,87	8,21
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	38,24	29,25	39,79	26,20
Jumlah Bukan Makanan	2,64	3,32	6,61	8,20
Jumlah Pengeluaran Kota Malang	2,30	1,78	5,44	6,18

Tabel 32

**RSE Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari Menurut
Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran
(Kcal), 2020**

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,59	3,45	8,64	2,90
2. Umbi-umbian	11,08	11,50	18,51	8,79
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	8,45	6,27	12,41	6,60
4. Daging	8,02	5,46	11,05	5,67
5. Telur dan susu	8,94	6,86	11,40	5,57
6. Sayur-sayuran	4,81	8,16	8,09	4,97
7. Kacang-kacangan	6,10	5,30	9,93	4,41
8. Buah-buahan	8,69	5,55	8,94	5,54
9. Minyak dan kelapa	5,83	4,75	7,87	3,76
10. Bahan minuman	5,03	4,86	7,89	3,51
11. Bumbu-bumbuan	8,62	8,85	11,12	6,25
12. Konsumsi lainnya	6,07	8,05	12,54	5,70
13. Makanan dan minuman jadi	5,66	4,59	9,15	5,27
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah Konsumsi Kalori Kota Malang	2,32	2,08	3,15	1,95

Tabel 33 RSE Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2020

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	2,59	3,43	8,62	2,90
2. Umbi-umbian	10,19	9,62	15,12	7,42
3. Ikan/udang/cumi/kerang	8,37	5,72	12,35	6,38
4. Daging	7,98	5,78	11,00	5,67
5. Telur dan susu	7,60	5,89	10,37	4,82
6. Sayur-sayuran	4,98	9,98	8,18	5,67
7. Kacang-kacangan	6,20	4,86	9,19	4,22
8. Buah-buahan	8,12	4,95	9,17	5,32
9. Minyak dan kelapa	12,03	13,99	19,40	9,46
10. Bahan minuman	6,05	7,84	10,71	5,06
11. Bumbu-bumbuan	6,73	9,47	11,44	6,26
12. Konsumsi lainnya	5,55	7,49	10,96	5,26
13. Makanan dan minuman jadi	11,58	5,71	9,86	7,20
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah Konsumsi Protein Kota Malang	2,69	2,20	3,36	2,26

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MALANG
Jl. Janti Barat No. 47